



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Analisis Implementasi Pelaporan Keuangan pada Organisasi Panti Asuhan

Misran U. Burhan^a, Rio Monoarfa^b, Amir Lukum^c

^{a,b,c}, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo
96128, Indonesia

Email: misr80282@gmail.com^a, rio@ung.ac.id^b, amirlukum@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 01-05-2025

Revised 04-07-2025

Accepted 04-08-2025

Kata Kunci:

Pelaporan keuangan,
Panti Asuhan, ISAK
35, akuntansi nirlaba,
transparansi.

Keywords: *Financial reporting, Orphanage, ISAK 35, non-profit accounting, transparency.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelaporan keuangan di Panti Asuhan Ummul Iman dengan fokus pada standar ISAK 35. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui pendekatan studi kasus, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus panti asuhan memiliki pemahaman yang rendah mengenai akuntansi dan ISAK 35, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan saat ini masih sederhana dan tidak sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga mengurangi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Rekomendasi yang diusulkan mencakup pelatihan intensif untuk pengurus mengenai akuntansi dan penerapan sistem pencatatan yang lebih terstruktur. Dengan perbaikan ini, diharapkan Panti Asuhan Ummul Iman dapat meningkatkan kepercayaan donatur dan masyarakat, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of financial reporting at Ummul Iman Orphanage with a focus on the ISAK 35 standards. The method used is descriptive quantitative through a case study approach, with data collected via observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the orphanage management has a low understanding of accounting and ISAK 35, which affects the quality of the financial reports produced. Current financial reports remain simple and do not fully comply with established standards, thus reducing transparency and accountability in fund management. Recommendations include intensive training for management on accounting and the implementation of a more structured recording system. With these improvements, it is hoped that Ummul Iman Orphanage can enhance donor and community trust, as well as strengthen accountability in fund management.

PENDAHULUAN

Panti asuhan sebagai lembaga sosial berperan vital dalam memberikan perlindungan serta perawatan bagi anak-anak yang membutuhkan. Di Indonesia, keberadaan panti asuhan sangat penting mengingat banyaknya anak yatim dan terlantar. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, panti asuhan tidak hanya memiliki tanggung jawab sosial, tetapi juga harus memastikan bahwa anak-anak di bawah perawatannya mendapatkan layanan yang layak. Namun, banyak panti asuhan menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pengguna membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks panti asuhan, pelaporan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima dikelola dengan transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Kieso et al. (2017) yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur terhadap organisasi.

Meski demikian, banyak panti asuhan, termasuk Panti Asuhan Ummul Iman, masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Penelitian oleh Sari dan Supriyadi (2020) menunjukkan bahwa pemahaman pengurus mengenai akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengurus panti asuhan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi sering kali kesulitan dalam menyusun laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pelaporan keuangan yang baik adalah kunci untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020), ISAK 35 memberikan pedoman tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba, termasuk panti asuhan. Laporan yang dihasilkan harus mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan, dan laporan arus kas. Dengan mengikuti standar ini, panti asuhan dapat memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada donatur serta pihak terkait lainnya mengenai penggunaan dana.

Keterbukaan dalam pelaporan keuangan tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial panti asuhan, tetapi juga menunjukkan komitmen panti asuhan terhadap pengelolaan dana secara etis. Sebagaimana diungkapkan oleh Hendra (2022), transparansi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur, yang pada gilirannya dapat meningkatkan dukungan finansial untuk panti asuhan.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas. Menurut

Mardiasmo (2018), akuntansi berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Di organisasi nirlaba, akuntansi tidak hanya berfokus pada profit, tetapi pada bagaimana sumber daya dikelola untuk mencapai tujuan sosial. Janis dan Budiarmo (2017) juga menjelaskan bahwa meskipun entitas nirlaba tidak berorientasi pada laba, mereka tetap perlu mengelola keuangan dengan baik untuk menjamin keberlangsungan operasi.

Akuntansi keuangan merupakan cabang dari akuntansi yang berfokus pada penyajian informasi keuangan kepada pihak eksternal. Menurut PSAK 45 dan ISAK 35, laporan keuangan untuk entitas nirlaba harus menyajikan informasi yang akurat mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Laporan ini penting untuk menunjukkan akuntabilitas kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2019).

ISAK 35

ISAK 35 adalah interpretasi dari PSAK 1 yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba. Diterbitkan oleh DSAK IAI, ISAK 35 bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas mengenai penyusunan laporan keuangan yang transparan. Menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2020). Penelitian oleh Afridayani et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 dalam organisasi nirlaba masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan keterampilan pengurus.

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba, termasuk panti asuhan, berfungsi untuk memberikan layanan sosial tanpa tujuan mencari keuntungan. Menurut Sujarweni (2015), karakteristik utama organisasi nirlaba adalah sumber dana yang berasal dari sumbangan dan donasi, yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi. Hal ini menuntut adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk menjaga kepercayaan donatur.

Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Berdasarkan ISAK 35

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 sangat penting bagi panti asuhan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi. Juniaswati dan Murdiansyah (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik dapat digunakan untuk menilai tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa banyak panti asuhan yang belum menerapkan standar ini dengan baik, sehingga laporan yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang

terjadi dalam pelaporan keuangan di Panti Asuhan Ummul Iman. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data numerik yang dapat diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi pelaporan keuangan serta kesesuaian dengan ISAK 35. Menurut Juniaswati dan Murdiansyah (2022) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan kunci untuk menilai tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya. Mereka menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sangat diperlukan untuk menjaga reputasi organisasi nirlaba.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada satu objek penelitian, yaitu Panti Asuhan Ummul Iman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen laporan keuangan yang ada serta tantangan yang dihadapi oleh pengurus dalam proses pencatatan dan pelaporan. Selain itu sebagaimana yang diungkapkan oleh Sari dan Rahman (2021) mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh organisasi nirlaba dalam pencatatan keuangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak organisasi nirlaba yang masih menggunakan sistem pencatatan manual, yang berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus Panti Asuhan Ummul Iman. Pengurus yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Panti Asuhan Ummul Iman, Bendahara, Sekertaris dan Pengurus Panti Asuhan Ummul Iman.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Menurut Sugiyono (2020), data primer dikumpulkan untuk tujuan penelitian yang spesifik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan diambil dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti literatur, dokumen, atau laporan yang diterbitkan. Menurut Sugiyono (2020), data sekunder digunakan untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari sumber data. Menurut Sugiyono (2020), analisis data dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Berikut adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Pengumpulan Data: Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dicatat dan disusun.
- 2) Reduksi Data: Proses ini melibatkan penyaringan dan pemilahan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan akan dikeluarkan untuk memudahkan analisis.
- 3) Penyajian Data: Data yang telah dikategorikan disajikan dalam bentuk narasi atau tabel sehingga memudahkan pemahaman.
- 4) Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan tentang praktik pelaporan keuangan dan tantangan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Ummul Iman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di panti asuhan Ummul Iman peneliti menemukan permasalahan dimana pencatatan laporan menggunakan sistem pencatatan manual yang sangat sederhana, hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas tanpa detail. Ini mencerminkan kurangnya pemahaman pengurus tentang standar akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia. Berikut hasil dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang peneliti susun.

1. Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan ISAK 35

YAYASAN PANTI ASUHAN UMMUL IMAN LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2024	
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	Rp 800.000
Piutang bunga	Rp 100.000
Investasi jangka pendek	Rp 200.000
Aset lancar lain	Rp 200.000
Total aset lancar	Rp 1.200.000
Aset tidak lancar	
Tanah	Rp 300.000.000
Bangunan	Rp 800.000.000
Akum. Penyus. Bangunan	Rp (5.000.000)
Kendaraan	Rp -
Akum. Penyus. Kendaraan	Rp -
Peralatan yayasan	Rp -
Akm. Penyus. Peralatan yayasan	Rp -
Total aset tidak lancar	Rp 5.000.000
Total Aset	Rp 100.100.000.000
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Pendapatan diterima dimuka	Rp 500.000
Utang jangka pendek	Rp 300.000
Total liabilitas jangka pendek	Rp 800.000
Liabilitas jangka panjang	
Utang jangka panjang	Rp 1.000.000

Liabilitas imbalan kerja	Rp 400.000
Total liabilitas jangka panjang	Rp 1.400.000
TOTAL LIABILITAS	Rp 2.200.000
ASET NETO	
Tanpa pembatasan (without restriction)	Rp 1.000.000
Dengan pembatasan (with restriction)	Rp 3.000.000
TOTAL ASET NETO	Rp 4.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 4.000.000

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

YAYASAN PANTI ASUHAN UMMUL IMAN LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN 2024	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	Rp 20.000.000
Jasa layanan	Rp 5.000.000
Penghasilan investasi jangka pendek	Rp 100.000
Total Pendapatan	Rp 25.100.000
Beban	
Beban operasional panti	Rp 10.000.000
Beban penyusutan bangunan	Rp 5.000.000
Beban gaji dan tunjangan	Rp 3.000.000
Beban administrasi	Rp 2.000.000
Total Beban	Rp 20.000.000
Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan	Rp 5.100.000
Pendapatan Komprehensif Lain	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif	Rp 5.100.000

3. Laporan Arus Kas

YAYASAN PANTI ASUHAN UMMUL IMAN LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2024	
AKTIVITAS OPERASI	
Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan	Rp 5.100.000
Penyesuaian Untuk	
Beban Penyusutan bangunan	Rp 5.000.000
Perubahan aset dan liabilitas	
Kenaikan piutang bunga	Rp (100.000)
Kenaikan aset lancar lainnya	Rp (200.000)
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	Rp 500.000
Kenaikan utang jangka pendek	Rp 300.000
Kenaikan utang jangka panjang	Rp 1.000.000
Kenaikan liabilitas imbalan kerja	Rp 400.000
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 12.000.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Penambahan investasi jangka pendek	Rp (200.000)
Pembelian tanah dan bangunan	Rp (1.100.000.000)

Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	Rp (1.100.200.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Donasi dari pihak ketiga (dengan pembatasan)	Rp 3.000.000
Donasi Umum (tanpa pembatasan)	Rp 1.000.000
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp 4.000.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Rp (1.084.200.000)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp 800.000
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp (1.083.400.000)

4. Laporan Perubahan Aset Neto

YAYASAN PANTI ASUHAN UMMUL IMAN LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO TAHUN 2024	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp 0
Penambahan aset neto dari	
Donasi dan sumbangan	Rp 1.000.000
Kelebihan pendapatan atas beban	Rp 5.100.000
Saldo Akhir Aset Neto	Rp 6.100.000
Penggunaan dana terikat	
	-
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp 0
Donasi dan sumbangan	Rp 3.000.000
Kelebihan pendapatan atas beban	Rp 5.100.000
Saldo akhir	Rp 3.000.000
TOTAL ASET	Rp 9.100.000

Demikian bentuk laporan keuangan Panti Asuhan Ummul Iman yang sesuai dengan Standar ISAK 35. Setelah bertransformasi dari laporan keuangan panti yang sederhana menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Meskipun dalam hal ini, karena keterbatasan data yang dimiliki oleh informan sehingga bentuk transformasi laporan keuangan yang dibuat masih sangat sederhana. Namun demikian, bentuk laporan keuangan dan pencatatannya telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagaimana yang termuat dalam ISAK 35 terkait dengan standar untuk organisasi ataupun instansi nirlaba, terdapat beberapa laporan keuangan, diantaranya yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif/Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Aset Neto.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pelaporan keuangan di Panti Asuhan Ummul Iman masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun telah dilakukan upaya untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar ISAK 35, pemahaman pengurus mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan masih rendah.

Laporan yang dihasilkan cenderung sederhana dan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan transparan.

Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat yaitu. Pertama, penelitian ini dilakukan di satu lokasi, yaitu Panti Asuhan Ummul Iman, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk panti asuhan lain di daerah yang berbeda. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian ini kepada organisasi nirlaba lainnya.

Kedua, pengumpulan data lebih banyak bergantung pada wawancara dan observasi langsung, yang dapat mengandung bias subjektif dari responden. Meskipun peneliti berusaha untuk memperoleh data yang akurat, tetap ada kemungkinan bahwa informasi yang diberikan oleh pengurus panti asuhan dapat dipengaruhi oleh persepsi pribadi mereka terhadap situasi yang dihadapi.

Ketiga, keterbatasan juga terletak pada kurangnya pemahaman pengelola panti pada pencatatan pelaporan keuangannya yang akan dicatat ketika terjadinya transaksi, sehingga peneliti masih harus memberikan pemahaman kembali terkait pencatatan yang sesuai standar akuntansi yang hendak dipakai oleh pengelola panti agar pencatatannya sesuai dengan standar yang berlaku. Keterbatasan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Saran

Pengurus Panti Asuhan Ummul Iman kiranya dapat perlu mendefinisikan pembagian tugas secara jelas dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan adanya pembagian tugas yang baik, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dan diperlukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Pembentukan tim pengawas internal yang bertugas memantau dan mengevaluasi proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat membantu memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan akurat dan laporan disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, Afridayani et al. 2022. "Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang." *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* 4(1): 62–67.
- Dewi, Ni Kadek Indah Praba, and Nyoman Trisna Herawati. 2023. "Penerapan ISAK 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 13(2): 286–98.

- Diviana, Sukma et al. 2020. "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi." *Akuntansi dan Manajemen* 15(2): 113–32.
- EDT, Risa Wahyuni, Ilham Multama, and Winona Kumara Dewi. 2023. "Pelatihan Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Pariaman." *Journal of Humanity Dedication* 1(1): 7.
- Ermawati, Liya, Yulistia Devi Devi, and Naurah Nazhifah Arramadani. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11(1): 92.
- Fadillah, M D L. 2019. "Rancangan Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Pada Pondok Pesantren Ummul Quro Probolinggo." <http://etheses.uin-malang.ac.id/17515/>.
- Faustin, Theresia Nona, Wilhelmina Mitan, and Pipiet Niken Aurelia. 2024. "Analisis Penerapan Akuntansi Entitas Non Laba Pada Gereja Santo Yosep Pekerja." 3: 1–17.
- Fitriani, Annisa, and Arif Afriady. 2022. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 Pada LKSA Bina Yatim." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2(1): 238–53.
- Hermawati, Arum, Fathurrahman, and Khairiyani. 2024. "Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Isak 35 Pada Kantor Lembaga Bantuan Hukum Mahardika Jambi." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 89–111.
- Indonesia), IAI (Ikatan Akuntan. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isak, Implementasi, N I R Laba, Pada Organisasi, and N O N Laba. 2021. "Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 6(2): 94–107.
- Jumaiyah, and Wahidullah. 2019. "Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 Pada Panti Asuhan Al-Huda Ridwaniyah." *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 4(2): 47–57.
- Maria, Evi, and Tasya Wijaya. 2023. "PENERAPAN ISAK 35 TENTANG PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA Studi Kasus Pada Vihara Dhammadipa Arama Batu Malang." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16(2): 417–34.
- Mealani, Puspita. 2024. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. ed. Rika Desiyanti. Padang, Sumatra Barat: CV. Gita Lentera.
- Misdiyanto Muhtar, Rizqi. 2023. "Penerapan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Mts Nurun Najah Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak

- Kabupaten Buleleng.” *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* 1(2): 59–74.
- Muhammad Subhan Iswahyudi, Lismawati, Rindi Wulandari, Harun Samsuddin, Ida Sukowati, Sri Nurhayati, Mohamad Makrus, Mekar Meilisa Amalia, Hanim Faizah, Ni Putu Eka Febianingsih. *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. ed. Efitra. Jl.Kenali Jaya No 166 Kota Jambi.
- Mutammimah, Yulinarti, and Sita Ari Nastiti. 2018. “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* (45): 264–76.
- Pengguna, Untuk Kepentingan. 2019. “Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/aksime/> IMPLEMENTASI PSAK 45 PADA ORGANISASI NIRLABA GUNA MENINGKATKAN AKURASI DAN RELEVANSI UNTUK KEPENTINGAN PENGGUNA.” (18): 26–38.
- Prihatminingtyas, B, W Q Fatima, and L Khairunisa. 2021. “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun Desa.” *Ngajum Kabupaten Malang. Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 9(1): 37–44.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Purba, Sahala et al. 2022. “Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan Di Sumatera Utara.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3(2): 816–27.
- Wiladatika, Wiladatika, and Yossi Diantimala. 2020. “Penerapan Psak No. 45 Dalam Pelaporan Keuangan Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih Tahun 2017.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(4): 540–50.
- Yunita, Linda, Neneng Neneng, Auliya Rahman Isnain, and Prita Dellia. 2022. “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah.” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2(2): 62–68.